

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan yakni mendeskripsikan bentuk pembiasaan, faktor pendukung dan penghambat serta dampak pembiasaan ibadah dalam penguatan karakter religius pada siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Selanjutnya agar penelitian ini dapat mewujudkan tujuan tersebut, maka mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan tempat peneliti melakukan penelitian dalam pengumpulan dan juga menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan sepanjang penelitian berlangsung. Karena hal inilah maka peneliti menerapkan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan yaitu guna mendapatkan pemahaman keadaan lapangan yang terjadi ataupun dilalui oleh subjek penelitian dalam bentuk deskripsi kata-kata melalui metode ilmiah. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengungkapkan bentuk-bentuk pembiasaan ibadah dalam konsep penguatan karakter religius siswa yang disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata, Mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat pembiasaan ibadah dalam penguatan karakter religius siswa yang selanjutnya disajikan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi kata-kata, penulis juga mengungkapkan secara mendetail dampak pelaksanaan program pembiasaan ibadah dalam penguatan karakter religius siswa yang juga disajikan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi kata-kata.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni kualitatif studi kasus. Jenis penelitian studi kasus diterapkan karena penelitian ini merupakan penyelidikan empiris yang perlu untuk ditemukan jawabannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian studi kasus yang merupakan kegiatan penyelidikan secara empiris terhadap suatu fenomena yang terjadi. Jenis studi kasus dipilih diperuntukkan membantu mengeksplor perencanaan, pelaksanaan, dan dampak dari hasil pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah.

#### B. Kehadiran Peneliti

Guna mewujudkan tujuan penelitian sebagaimana disebutkan di atas, peneliti harus memahami dengan baik segenap warga sekolah, baik kepala sekolah, guru, maupun peserta didik dengan tujuan agar dapat meyakinkan bahwa kedatangan peneliti akan membantu pengembangan pendidikan karakter religius peserta didik melalui aktivitas pembiasaan keagamaan seperti yang sudah berjalan di sekolah tersebut.

Pendekatan kualitatif sebagaimana disebutkan mengharuskan peneliti untuk berinteraksi secara langsung ke tempat penelitian serta bertindak sebagai instrumen utama pada proses pengumpulan data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif sudah tentu bahwa orang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan serta menganalisis data dan juga melaporkan hasil penelitian dalam bentuk laporan adalah kehadiran peneliti itu sendiri.

Selanjutnya, berdasarkan pada pemaparan diatas tentang kehadiran peneliti, perlu diketahui bahwa saat ini peneliti telah melakukan pra observasi atau penelitian awal sekaligus wawancara dengan pihak sekolah yaitu guru penanggung jawab kegiatan pembiasaan keagamaan sebagai informan awal dengan tujuan untuk mengenal keadaan lingkungan sekolah yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus 2 Kudus yang terletak di Dukuh Sudimoro, Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Posisi lokasi madrasah berada di kilometer 7 arah barat laut dari Kota Kudus. Waktu penelitian dimulai di awal tahun 2024 tepatnya di bulan Maret hingga penelitian selesai. Pemilihan latar penelitian ini berdasarkan alasan bahwa:

1. Latar belakang keluarga siswa MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus adalah para orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga urusan akhlak siswanya dipasrahkan kepada sekolah.
2. Di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus benar-benar terdapat kegiatan pembiasaan keagamaan dengan siswa sebagai sasaran utamanya.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian disini adalah orang-orang yang terlibat secara langsung pada kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah sebagai sarana penguatan pendidikan karakter religius siswa. Subjek yang dimaksudkan adalah:

1. Kepala sekolah MTS Hasyim Asy'ari 2 Kudus,
2. Guru mata pelajaran PAI yang bertanggung jawab pada kegiatan keagamaan
3. Siswa kelas VII MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Selain sumber data di atas peneliti juga memerlukan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang meliputi :

1. Program kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
2. Materi kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
3. Jadwal kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
4. Dokumentasi kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

#### **E. Pengumpulan Data**

Guna menghimpun data penelitian dilaksanakan, peneliti memerlukan adanya teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti menerapkan 3 teknik pengumpulan data guna menghimpun informasi dari kegiatan wawancara dengan informan, pengamatan lapangan, dan juga dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut berkenaan dengan teknik pengumpulan data sebagaimana disebutkan yakni:

##### **1. Wawancara**

Kegiatan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk menjawab fokus penelitian, merupakan definisi dari wawancara. Terdapat dua macam bentuk wawancara, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur<sup>102</sup>. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan bentuk wawancara terstruktur. Artinya, wawancara dilakukan dengan memakai beberapa instrumen wawancara yang di dalamnya terdapat daftar pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data. Sehubungan bahwa latar penelitian adalah MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus 2 Kudus. Wawancara yang akan dilaksanakan terkait pula dengan:

1. Penguatan karakter religius bagi siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
2. Faktor pendorong dan penghambat kegiatan pembiasaan keagamaan sebagai penguatan karakter religius siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
3. Dampak pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan untuk penguatan karakter religius siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Wawancara dengan topik yang demikian ditujukan kepada :

1. Guru penanggung jawab kegiatan pembiasaan keagamaan MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
2. Guru atau wali kelas X MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Berikut ini tabel informan dengan masing-masing tema wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun pedoman wawancara lengkap terlampir.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Guru penanggungjawab kegiatan pembiasaan keagamaan.	1. Penguatan pendidikan karakter di sekolah.
2.	Guru wali kelas X.	2. Faktor pendorong dan penghambat kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah sebagai penguatan pendidikan karakter. 3. Dampak kegiatan pembiasaan keagamaan kepada siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
3.	Siswa kelas VII	1. Tanggapan siswa terkait program pembiasaan keagamaan yang diselenggarakan sekolah sebagai penguatan pendidikan karakter keagamaan. 2. Dampak Kegiatan yang dirasakan dan diperoleh siswa dengan adanya kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah sebagai sarana penguatan pendidikan karakter religius pada dirinya.

## 2. Observasi

Observasi yakni suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti secara langsung guna mengamati suatu objek penelitian seperti kejadian maupun peristiwa yang terjadi selama kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian sebagaimana disebutkan akan direkam dalam bentuk tulisan tentang keadaan lapangan ataupun dengan menggunakan kamera untuk mengambil gambar. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan:

- a. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan untuk penguatan karakter religius siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
- b. Hasil pelaksanaan kegiatan pembiasaan keagamaan untuk penguatan karakter religius siswa di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

Peneliti juga melampirkan panduan observasi di halaman lampiran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas pencarian informasi yang mampu menjawab fokus penelitian dalam bentuk surat, buku catatan, majalah, daftar agenda, notulen rapat, transkrip, dan semacamnya. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan guna mendapatkan informasi berupa dokumen-dokumen tertulis terkait dengan penguatan pendidikan karakter keagamaan melalui pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Dokumen tertulis tersebut meliputi:

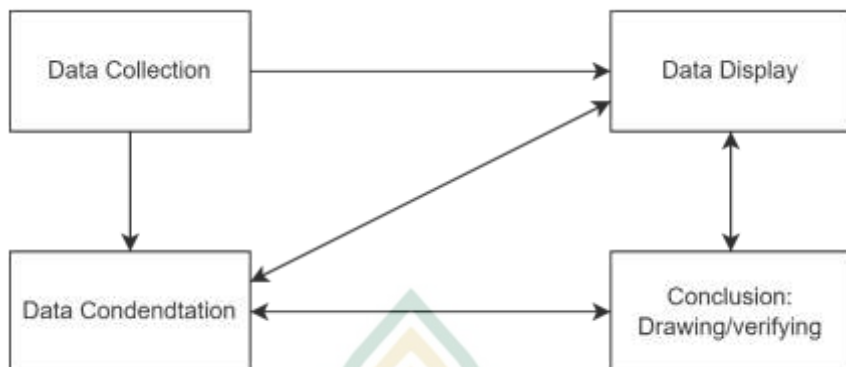
- a. Program kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
- b. Materi kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
- c. Jadwal kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.
- d. Dokumentasi kegiatan pembiasaan keagamaan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

#### F. Analisis Data

Analisis data yakni aktivitas mengelompokkan atau mengategorikan informasi yang didapatkan peneliti selama proses penelitian berlangsung di lapangan, berdasarkan pada kategori masing-masing data tersebut. Informasi yang diperoleh tersebut kemudian dikaji menggunakan tiga langkah analisis data kualitatif sebagaimana dinyatakan oleh Miles dan Huberman yakni:

- 1) Pengumpulan Data, yaitu Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data informasi yang dapat menjawab pada penelitian yang dilakukan. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan di bidang penjelasan dan pertimbangan. Pengumpulan data adalah data alamiah yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sehubungan dengan masalah yang ditemukan. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yaitu:
  - a) Wawancara, yang ditujukan kepada Guru Penanggung jawab Pembiasaan Keagamaan, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa Kelas VII
  - b) Observasi, untuk mengetahui peristiwa yang terjadi di tempat penelitian.
  - c) Dokumentasi aktivitas pencarian data yang dapat menjawab fokus penelitian dalam bentuk buku catatan, daftar agenda, notulen rapat, transkrip dan semacamnya.

- 2) *Condensation*, yakni langkah menyeleksi data yang menjawab fokus penelitian, dan membuang data yang dirasa tidak penting serta tidak menjawab fokus penelitian. Data yang dipilih dan dipilah peneliti yakni data hasil wawancara informan, observasi lapangan, serta dokumentasi yang didapatkan.
- 3) Penyajian Data, yaitu langkah menyajikan serta menyusun informasi yang didapatkan selama proses penelitian oleh peneliti, sehingga menjadi data yang tersusun secara terperinci. Penyajian data adalah proses merangkai informasi secara konsisten yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan, dan kesimpulan adalah hasil penelitian berupa kata-kata atau frase yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang disajikan oleh peneliti berupa data hasil transkrip wawancara, penjabaran pengamatan tempat penelitian, maupun data dokumentasi aktivitas penelitian berupa foto.
- 4) Penarikan Kesimpulan, yaitu langkah menghasilkan kesimpulan berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan dari berbagai informasi yang sudah disusun/disajikan yang mana menghasilkan suatu kesimpulan yang mampu menyelesaikan permasalahan penelitian. Setelah penyajian data selesai, tarik dan validasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk menemukan dan memahami makna dan keteraturan pola kelas dan arus sebab akibat. Atau, untuk pemahaman yang lebih akurat, harus segera melihat persentase kesimpulan yang ditarik dengan melihat catatan dan melihat lagi dan mengajukan pertanyaan. Para peneliti kemudian menganalisis kata-kata yang menggambarkan data sehingga mereka memahami data dan secara jelas setuju dengan tujuan penelitian mereka.



Gambar 3. 1 Analisis Data oleh Miles dan Huberman

